

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan proses perancangan yang telah dilakukan diawali dengan observasi serta wawancara, menunjukkan berbagai permasalahan seperti postur tubuh yang tidak ergonomis yaitu menunduk dan membungkuk yang menyebabkan keluhan fisik seperti pegal pada bagian lengan, pinggang, leher serta mata, selain itu peralatan rajut yang belum terorganisir dengan baik dan benang yang mudah kusut juga sering terjadi pada saat proses merajut berlangsung. Berdasarkan permasalahan tersebut diperoleh kesimpulan yaitu aktivitas merajut dalam durasi yang lama memerlukan fasilitas kerja yang mampu menunjang postur tubuh pengguna secara ergonomis, dan mendukung kelancaran selama aktivitas berlangsung

Dalam perancangan ini menghasilkan *Compact Working Chair* untuk perajut yang dirancang sebagai solusi kursi khusus untuk aktivitas merajut dengan mengutamakan fungsionalitas dan aspek ergonomi. Perancangan ini menghasilkan 5 varian untuk menjawab permasalahan di awal, dengan kriteria utama memiliki sandaran punggung sesuai lengkungan tulang belakang, sandaran untuk menopang lengan dan rajutan, terdapat fitur pencahayaan yang memadai, kompartemen untuk alat dan bahan merajut, serta penyangga benang untuk mendukung kelancaran selama proses merajut.

Desain varian satu yang dihasilkan adalah *Crochair Profesional* dengan fitur tambahan yaitu sandaran punggung yang dapat di atur kemiringannya serta *footrest* yang dapat dipakai untuk istirahat sementara. Selain itu terdapat meja untuk menaruh hasil rajutan pesanan serta meja pada bagian depan kursi untuk menaruh *handphone* dan tempat minum. Varian yang ke dua ialah *Crochair Eldery* yang di peruntukkan bagi perajut lansia, dengan fitur tambahan bantalan yang lebih empuk dan terdapat space untuk menaruh kacamata. Varian yang ketiga ialah *Crochair Media Support* yaitu untuk perajut yang masih melihat pola rajut baik itu dari perangkat digital seperti *Handphone* ataupun dari buku, Selain itu dilengkapi dengan fitur pengisian daya yang bisa digunakan untuk *handphone* maupun lampu.

Varian desain yang ke empat adalah Crochair *Content Support* yang diperuntukkan bagi perajut yang suka mendokumentasikan proses merajut berlangsung, sehingga terdapat fitur penyangga hp yang dapat diatur sesuai kebutuhan. Varian yang ke lima adalah Crochair *Task Switch* diperuntukkan bagi perajut yang melakukan aktivitas merajut sambil melakukan aktivitas lain, sehingga sering terjadi jeda di sela-sela merajut. Varian ini juga dikhususkan untuk perajut yang suka mengganti project rajutan dikarenakan berbagai hal seperti bosan, sehingga memerlukan meja kerja yang fleksibel dan mendukung transisi cepat. Varian ini membutuhkan meja yang dapat menjadi wadah sementara untuk menaruh rajutan yang sedang dikerjakan serta alat rajut seperti gunting dan jarum tapestry agar mudah dijangkau saat terjadi perpindahan aktivitas.

Hasil desain perancangan ini menghadirkan fitur yang mendukung ergonomi kerja merajut, seperti desain yang sesuai dengan data antropometri, pencahayaan yang tidak menyilaukan mata, adanya sandaran lengan dan rajutan, dan fitur peyangga benang, dengan adanya fitur-fitur multifungsi tersebut mendukung aktivitas menjadi lebih praktis dan terorganisir yang tersedia dalam satu produk.

Kursi ini telah di uji coba oleh responden dengan durasi 1 jam , hasil menunjukkan bahwa perajut merasa nyaman saat duduk karena adanya sandaran untuk menopang lengan dan rajutan serta fitur pendukung lainnya yang cukup berfungsi dengan baik. Dengan demikian, perancangan *Compact Working Chair* ini dapat menjadi fasilitas kerja untuk aktivitas merajut yang mampu mendukung kelancaran merajut dengan memperhatikan ergonomi kerja.

## B. Saran

Berdasarkan perancangan yang telah dilakukan, terdapat aspek yang dapat menjadi pertimbangan untuk perancangan selanjutnya :

1. Pengembangan selanjutnya mengenai dimensi ukuran produk disarankan melakukan kajian data antropometri perajut agar produk yang dihasilkan bisa berfungsi secara optimal dan lebih sesuai dengan ukuran pengguna.
2. Pengembangan desain *footrest* disarankan untuk membuat lebih panjang sehingga area tumpuan tidak hanya menopang betis namun mampu mendukung hingga ujung tumit kaki untuk mendukung kenyamanan pengguna.
3. Pengembangan berikutnya mengenai mekanisme sandaran tangan dan rajutan dengan mengoptimalkan mekanisme agar lebih mudah digunakan oleh pengguna tanpa mengganggu proses dari kelancaran aktivitas merajut.
4. Menambahkan fitur penyesuaian (*adjustable*) pada ketinggian kursi, sandaran lengan, dan dukungan lumbar agar mudah dan dapat digunakan oleh lebih banyak pengguna. Pengembangan fitur tambahan lain seperti sistem penyimpanan modular agar dapat menampung lebih banyak peralatan dan bahan yang dibutuhkan dari aktivitas merajut
5. Pengujian dengan durasi yang lebih lama dan jumlah responden yang lebih banyak juga dapat dilakukan agar menghasilkan data evaluasi yang mendalam terkait kenyamanan dan kelancaran selama merajut berlangsung. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat merancang solusi dengan fitur yang lebih kreatif dengan tetap mempertimbangkan aspek ergonomi untuk menghasilkan produk dengan pengalaman penggunaan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, B., Santosa, A., & Rakhmawati, A. (2016). Perancangan Compact Furnitur untuk Penghuni Rumah Susundi Surabaya. *JURNAL INTRA Vol. 4, No. 2, (2016) 195-202*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/102320-ID-perancangan-compact-furnitur-untuk-pengh.pdf>
- Angelika, & Marizar, E. s. (2021). Penerapan Konsep Minimalis pada Perancangan Interior Ruang Kerja Perumahan Asya Residence. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/SRIMDI/article/view/24482/15091>
- Dakhilullah, D. A., & Suranto, B. (2025). *Penerapan Metode User Centered Design Pada Perancangan Pengalaman Pengguna Aplikasi I-Star*. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/24107>
- den Hollander, M. C., Bakker, C. A., & Hultink, E. J. (2017). Product Design in a Circular Economy: Development of a Typology of Key Concepts and Terms. *Journal of Industrial Ecology, 21(3)*, 517–525. doi:10.1111/jiec.12610
- Dianat, I., & Karimi, M. A. (2016). Musculoskeletal symptoms among handicraft workers engaged in hand sewing tasks. *Journal of Occupational Health, 58(6)*, 644–652. doi:10.1539/joh.15-0196-OA
- Edward, B. R., Savitri, M. A., Morika, D., Gabriella, I., & Studi, P. (2022). Pengaplikasian Modul ‘Atumics’ Pada Bidang Desain Industri Furnitur Rotan di Cirebon. *Pengetahuan Dan Perancangan Produk*, 5(1), 25–36. Retrieved from <https://doi.org/10.24821/productum.v5i1.4297>
- El Grascia, F., Aditya, M., Produk, D., Kristen, U., & Wacana, D. (2025). *Perancangan Produk Furnitur Foldable untuk Ruang Keluarga Multifungsi di Perumahan Tipe 36 (Studi Kasus Perumahan Citra Bulan Indah, Klaten)*. *Jurnal Desain Produk Nasional (Vol. 03)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26760/jdpm.v3i1.167>
- Evadarianto, N. (2017). Postur Kerja Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorder Pada Pekerja Manual Handling Bagian Rolling Mill. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, 6(1)*, 97. doi:10.20473/ijosh.v6i1.2017.97-106
- Fauzia, A. S., Mardiana, C., Desain, J., Adhi, T., & Surabaya, T. (2019a). *Desain Meja dan Kursi Workshop Portabel untuk Komunitas Rajut di Surabaya (Studi Kasus: Komunitas Rajut Le.Tricoteur di Surabaya)*.

- Fauzia, A. S., Mardiana, C., Desain, J., Adhi, T., & Surabaya, T. (2019b). *Desain Meja Dan Kursi Workshop Portabel Untuk Komunitas Rajut Di Surabaya (Studi Kasus: Komunitas Rajut Le.Tricoteur Di Surabaya)*. Retrieved from <https://ejurnal.itats.ac.id/stepplan/article/view/780>
- Fivanda, Hung, J., & Vanesa. (2024). Kegiatan merajut dari hobi menjadi peluang usaha pada unit usaha Kultura. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3), 917–926. doi:10.24912/jsa.v2i3.32025
- Geografi, J., Natalia Manurung, K., Mardiana Lubis, A., Kesehatan Masyarakat, I., Kesehatan Masyarakat, F., & Sumatera Utara, U. (2025). *Hubungan Postur Kerja dan Gerakan Repetitif dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders pada Penjahit Pakaian di Pusat Industri Kecil Menteng Medan Tahun 2025 The Relationship of Work Posture and Repetitive Movements with Complaints of Musculoskeletal Disorders in Garment Seamstresses in Small Industrial Centers Menteng Medan in 2025* (Vol. 3). Retrieved from <https://doi.org/10.30598/jglk.3.2.2143>
- Ghurub Bestari, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Mood Board terhadap Pengetahuan Desain Busana pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 121–137. doi:<https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8006>
- Hersinta Dewi Waluyo, H., & Yuamita, F. (2024). Usulan Desain Kursi Ergonomis Dalam Penilaian Postur Duduk Mahasiswa Menggunakan Metode Efd. *JAPTI: Jurnal Aplikasi Ilmu Teknik Industri*, 5(2), 68–78. Retrieved from [www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/japti](http://www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/japti)
- Hidayat, M., Widodo, L., & Sukania, I. (2025). 6+Michael+UNTAR+Jakarta+146+sd+154.
- Janasthi, N., Anastasia, W., & Gumulya, D. (2022). *Perancangan Brand Concept 'Móta Studio' Dengan Inspirasi Karya dari Tokoh di Era Mid Century Modern*.
- Krisdianto, K., Satiti, E. R., & Supriadi, A. (2018). Perubahan Warna Dan Lapisan Finishing Lima Jenis Kayu Akibat Pencucian. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 36(3), 205–210. doi:10.20886/jphh.2018.36.3.205-218
- Lubis, Z. I., Hayati, N. M., Imami, D. A. N., Alfizah, L. N., Ramadhani, D., & Yulianti, A. (2025). Edukasi dan Pemeriksaan Resiko Cedera Ekstremitas Atas pada Anggota Komunitas Rajut Kota Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(3), 1341–1350. doi:10.70609/i-com.v5i3.7818
- Muryani, K. A., & Arifin, S. (2025). Analisis Postur Kerja dan Durasi Kerja terhadap Keluhan Muskuloskeletal dan Nyeri Leher pada Pekerja Kantoran:

A Systematic Literature Review. Retrieved from  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>

- Natalia, V., Siwi, S. H., Lianto, F., & Susetyarto, M. B. (2021). *The Utilization of Compact-Convertible Furniture Module in Studio-Type Apartment in M-Town Residence at Summarecon Serpong*.
- Noorwatha, I. (2018). *Pengantar Konsep Desain Interior*. Retrieved from [www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*.
- Paramitha, N. L. K. A. M., & Pradnyaswari, I. A. K. A. (2024). Kursi Bar dengan Material Pipa Besi dan Velg Bekas. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, Dan Lingkungan Terbangun*, 4(2), 167–179.  
 doi:<https://doi.org/10.59997/vastukara.v4i2.3795>
- Ratnasingam, J. (2022). Furniture Packaging. In *Furniture Manufacturing: A Production Engineering Approach* (pp. 115–124). Springer.
- Rengkung, J., & Cardiah, T. (2021). An Improvement To Adjustable Design. *Idealog: Ide Dan Dialog Desain Indonesia*, 6(1), 62–72.  
 doi:[10.25124/idealog.v6i1.3616](https://doi.org/10.25124/idealog.v6i1.3616)
- Sabaniyah, A., & Yuanditasari, A. (2024). *Studi Transformasi Bentuk pada Desain Furniture Berbasis Budaya Lokal Suku Dayak Sebagai Wujud Pelestarian Kebudayaan. Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior | (Vol. 12)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/lintas.v12i1.12548>
- Safitri, R. M. N. (2018). Transformasi Arsitektur Monumen Batas Kota dalam Perancangan Mixed-Use Building sebagai Gateway Kota Yogyakarta Bagian Barat di Kawasan Gamping 2018. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10349>
- Sakinah, S., & Fauzi, M. (2019). *Perancangan Kursi Yang Dipadupadankan Dengan Gaya Scandinavian (Xotic Chair)*. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)* (Vol. 2). Retrieved from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/192>
- Setya Pambudi, T., Chrismaditya, G., Mawarni, P., & Yunidar, D. (2024). Sistem Modular Pada Perancangan Lemari Baju Dengan Konsep Sustainable Design Modular System In Wardrobe Design With Sustainable Design Concept. *Jurnal Seni Rupa*, 13. Retrieved from <https://doi.org/10.24114/gr.v13i01.56591>

- Stewart, C. P. U. (1991). Physiological considerations in seating. *Prosthetics & Orthotics International*, 15(3), 193–198. doi:10.3109/03093649109164288
- Warwick, S. (2025, July 4). Scandinavian vs Mid-Century Modern — These Celebrated Design Styles Are More Similar Than You Might Think. Retrieved 16 May 2026, from <https://www.livingetc.com/advice/scandinavian-vs-mid-century-modern>
- Wigati Rochmah, M., Dwilestari Puji Utami, R., & Kusuma Husada Surakarta, U. (2024). Pengaruh Merajut (Crochet) Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Autisme Kelas 3-6 Di SLB Negeri Sragen, 5(3). Retrieved from <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i3.32775>
- Yahya, S. P., & Fitriani, D. (2023). *Mengintegrasikan Ikon Budaya Jawa Barat dalam Desain Interior Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional*. *REKAJIVA Jurnal Desain Interior* | (Vol. 1). Retrieved from <https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/REKAJIVA/article/view/7654>

